

**UPAYA AYAH DALAM MENERAPKAN PENDIDIKAN SEKS PADA
ANAK USIA DINI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu
Pendidikan



Oleh
Shafia Azzahra Setiawan
1504040

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DEPARTEMEN PEDAGOGIK
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “*Upaya Ayah dalam Menerapkan Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini*” ini adalah benar-benar skripsi saya, tidak ada bagian yang merupakan plagiat dari orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan didalamnya atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Januari 2020
Yang membuat pernyataan,

Shafia Azzahra Setiawan

**UPAYA AYAH DALAM MENERAPKAN PENDIDIKAN SEKS PADA
ANAK USIA DINI**

Oleh

Shafia Azzahra Setiawan

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu
Pendidikan

© Shafia Azzahra Setiawan
Universitas Pendidikan Indonesia
2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

**UPAYA AYAH DALAM MENERAPKAN PENDIDIKAN SEKS PADA
ANAK USIA DINI**

Skripsi ini disetujui dan disahkan
oleh:

Pembimbing I



Vina Adriany, M.Ed., Ph.D.
NIP. 197601262003122001

Pembimbing II



Dr. Ocih Setiasih, M.Pd.
NIP. 196007071986011001

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Dr. Heny Djoehaeni, S.Pd., M.Si.
NIP. 197007241998022001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Shafia Azzahra Setiawan

1504040

**UPAYA AYAH DALAM MENERAPKAN PENDIDIKAN SEKS PADA
ANAK USIA DINI**

Disetujui dan disahkan oleh penguji:

Penguji I



Dr. Hj. Ocih Setiasih, M.Pd.
NIP. 196007071986012001

Penguji II



Dr. Hj. Ernawulan Syaodih, M.Pd.
NIP. 196510011998022001

Penguji III



Dr. Heny Djoehaeni, S.Pd., M.Si.
NIP. 197007241998022001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Heny Djoehaeni, S.Pd., M.Si.
NIP. 197007241998022001

ABSTRAK

UPAYA AYAH DALAM MENERAPKAN PENDIDIKAN SEKS PADA ANAK USIA DINI

Oleh : Shafia Azzahra Setiawan
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Mengajarkan pendidikan seks kepada anak usia dini merupakan hal yang sangat penting. Dalam era milenial ini ayah diharuskan ikut berperan dalam memberikan pendidikan seks kepada anaknya karena ayah juga memiliki peranan penting dalam mengasuh dan mendidik anak. Oleh karena itu, ayah harus mengetahui fase-fase perkembangan seks anak, tahap-tahap mengajarkan pendidikan seks kepada anak, dan cara-cara menerapkan pendidikan seks untuk anaknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan ayah mengenai pendidikan seks untuk anak, mengetahui peran ayah dalam menerapkan pendidikan seks kepada anak, dan untuk mengetahui hambatan apa saja yang dialami ayah saat memberikan pendidikan seks kepada anaknya. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dengan tiga orang responden. Adapun hasil temuan di lapangan sebagai berikut: persepsi responden mengenai pendidikan seks bahwa pendidikan seks untuk anak usia dini merupakan proses mengenalkan bagian tubuh yang boleh disentuh orang lain dan tidak boleh. Hambatan yang dialami ketiga responden dalam menerapkan pendidikan seks seperti merasa canggung saat membicarakan pendidikan seks kepada anaknya dan kekurangan informasi mengenai pendidikan seks sehingga kurang maksimal saat menerapkan kepada anaknya serta cara responden mengatasi hambatan tersebut dengan cara mencari informasi lebih mendalam mengenai pendidikan seks untuk anak dan melawan rasa canggung. Ayah yang berperan dalam pengasuhan dan pendidikan seks anak akan membuat anak merasa aman, nyaman, dan tidak kehilangan sosok ayah saat tumbuh dewasa. Dengan mengajarkan pendidikan seks pada anak, diharapkan dapat menghindarkan anak dari risiko negatif perilaku seksual maupun perilaku menyimpang.

Kata kunci : Peran ayah, pendidikan seks, anak usia dini

ABSTRACT

FATHER'S EFFORT IN IMPLEMENTING SEX EDUCATION TOWARDS EARLY AGE CHILDREN

By: Shafia Azzahra Setiawan

Early Childhood Teacher Education Study Program

Teaching sex education to young children is very important. In this millennial era, father is required to play a role in teaching sex education to their children, because the father also has an important role in educating and taking care of children. Therefore, fathers must know the phases of child sexual development, the stages of teaching sex education to children, and ways to implement sex education for their children. This research aims to determine fathers' perception on sex education for children, to know the role of the father in implementing sex education to children, and to find out what obstacles are experienced by fathers when they're teaching sex education to their children. The study was conducted using a qualitative approach with the case study method, this study uses data collection techniques, and interviewed three respondents. The findings in the field as follows: Respondents' perception toward sex education that is sex education for young children is a process of introducing the body part, and which part that may be touched with other people and should not be. The barriers experienced by the third respondent in applying sex education, he feels awkward when talking about sex education to their children, due to lack of information in sex education, so it is not maximum when he's teaching to their children and also how the respondents overcome these barriers by seeking more depth information in sex education for children and fight the awkwardness. Fathers who play a role in parenting and sex education will make children feel safe, comfortable, and have a figure of the father while they're growing up. By teaching sex education to children, it is expected to prevent children from the negative risk of sexual behavior and deviant behavior.

Keywords: Role of fathers, sex education, early childhood

DAFTAR ISI

| | |
|--|--|
| KATA PENGANTAR | Error! Bookmark not defined. |
| UCAPAN TERIMAKASIH | Error! Bookmark not defined. |
| ABSTRAK | iv |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | vi Error! Bookmark not defined. |
| BAB I PENDAHULUAN | Error! Bookmark not defined. |
| 1.1 Latar Belakang | Error! Bookmark not defined. |
| 1.2 Rumusan dan Pertanyaan Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| 1.4 Manfaat Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 1.5 Struktur Organisasi Skripsi | Error! Bookmark not defined. |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1 Perkembangan Seks Anak | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2 Pendidikan Seks..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2.1 Pengertian Pendidikan Seks..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2.2 Tujuan Pendidikan Seks..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2.3 Strategi Pendidikan Seks untuk Anak..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.3 Peran Orangtua | Error! Bookmark not defined. |
| 2.3.1 Peran Orangtua dalam Pendidikan Anak..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.3.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Orangtua dalam memberikan Pendidikan Seks kepada Anak..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.4 Peran Ayah | Error! Bookmark not defined. |
| 2.4.1 Pengertian Peran Ayah | Error! Bookmark not defined. |
| 2.4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak | Error! Bookmark not defined. |
| 2.4.3 Dampak Peran Ayah terhadap Pengasuhan Anak..... | Error! Bookmark not defined. |
| BAB III METODE PENELITIAN | Error! Bookmark not defined. |
| 3.1 Desain Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.2 Subjek Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 3.3 Pengumpulan Data | Error! Bookmark not defined. |
| 3.3.1 Wawancara | Error! Bookmark not defined. |
| 3.4 Prosedur Penelitian | Error! Bookmark not defined. |

| | | |
|---|---|-------------------------------------|
| 3.4.1 | Tahap Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 3.4.2 | Tahap Perizinan..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.4.3 | Tahap Pelaksanaan..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.5 | Analisis Data | Error! Bookmark not defined. |
| 3.6 | Isu Etik..... | Error! Bookmark not defined. |
| BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN | | Error! Bookmark not defined. |
| 4.1 | Pandangan Ayah terhadap Pendidikan Seks untuk Anak Usia Dini..... | Error! Bookmark not defined. |
| Bookmark not defined. | | |
| 4.1.1 | Pemahaman Ayah mengenai Pendidikan Seks untuk anak | Error! Bookmark not defined. |
| not defined. | | |
| 4.1.2 | Pemahaman Ayah terhadap Pentingnya Pendidikan Seks untuk Anak | Error! Bookmark not defined. |
| Error! Bookmark not defined. | | |
| 4.2 | Cara Ayah Menerapkan Pendidikan Seks Kepada Anak | Error! Bookmark not defined. |
| defined. | | |
| 4.2.1 | Hal-hal yang Dilakukan Ayah dalam Memberikan Pendidikan Seks Kepada Anak | Error! Bookmark not defined. |
| Error! Bookmark not defined. | | |
| 4.2.2 | Waktu yang Diluangkan Ayah dalam Memberikan Pendidikan Seks untuk Anak | Error! Bookmark not defined. |
| Error! Bookmark not defined. | | |
| 4.2.3 | Cara Mengalihkan Perhatian Anak dari Hal-hal yang Tidak Boleh Dilihat | Error! Bookmark not defined. |
| Error! Bookmark not defined. | | |
| 4.2.4 | Mengajarkan Anak untuk Permissi Terlebih Dahulu Sebelum Masuk ke Kamar Orangtua | Error! Bookmark not defined. |
| Error! Bookmark not defined. | | |
| 4.2.5 | Mengetahui Tingkat Pemahaman Anak Mengenai Pendidikan Seks .. | Error! Bookmark not defined. |
| Bookmark not defined. | | |
| 4.3 | Hambatan Ayah dalam Menerapkan Pendidikan Seks kepada Anak | Error! Bookmark not defined. |
| Bookmark not defined. | | |
| 4.3.1 | Hambatan Menerapkan Pendidikan Seks kepada Anak.... | Error! Bookmark not defined. |
| not defined. | | |
| 4.3.2 | Cara Menangani Hambatan..... | Error! Bookmark not defined. |
| Error! Bookmark not defined. | | |
| BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.. | | Error! Bookmark not defined. |
| 5.1 | Kesimpulan..... | Error! Bookmark not defined. |
| 5.2 | Rekomendasi..... | Error! Bookmark not defined. |
| 5.2.1 | Ayah..... | Error! Bookmark not defined. |
| 5.2.2 | Peneliti Selanjutnya..... | Error! Bookmark not defined. |
| DAFTAR PUSTAKA..... | | ix |
| LAMPIRAN | | Error! Bookmark not defined. |

DAFTAR TABEL

| Tabel | | hal |
|--------------|---------------------------------------|------------|
| 3.1 | Pedoman Wawancara Ayah | 16 |
| 3.2 | Contoh Transkrip Wawancara Ayah | 17 |
| 3.3 | Contoh Open <i>Coding</i> | 20 |
| 3.4 | Contoh Daftar Kode | 22 |
| 3.5 | Contoh <i>Focused Coding</i> | 23 |
| 3.6 | Contoh <i>Axial Coding</i> | 24 |

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. M. (2010). Studi eksplorasi tentang peran ayah dalam pengasuhan anak usia dini. *Jurnal Spirits*, 1(1), 3-4.
- Ambarwati, R. (2013). *Peran Ibu dalam Penerapan Pendidikan Seksual pada Anak Usia Pra Sekolah*, Wonosobo: Prosiding Konferensi Nasional PPNI Jawa Tengah, Hal. 197-201.
- Andayani, B & Koentjoro. (2014). *Psikologi keluarga: peran ayah menuju coparenting*. Sidoarjo: Laros.
- Bastian, A., Wahyuni, S., et al. (2017). Sosialisasi peran ayah dalam pengasuhan anak usia dini di tk baiturrahman pekanbaru, 1(2), 1–7.
- Council of Europe. (2015). *Teach your child The Underwear Rule*. [Online]. Tersedia di: http://www.underwearrule.org/source/text_en.pdf [Diakses 14 Oktober 2019]
- Creswell, J.W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Boston: Pearson Educa
- Nugraha, B.D. (2010). *Jurnal pendidikan, perlunya pendidikan seks pada anak sejak usia Dini*. Jakarta: Gramedia.
- Eggebean, K. (2001). *Does fatherhood matter for men? Journal of Marriage and the Family*, 63, 381-393.
- Esterberg, K. G. (2002). *Qualitative methods in social research*. Boston: McGraw-Hill
- Elia, H. (2000). Peran ayah dalam mendidik anak. *Veritas*, 1 (1), hlm. 105-113.
- Finkelhor, D. (2009). *Children's exposure to violence: A comprehensive national survey*. DIANE Publishing. Hal. 179
- Gunarsa, S. D. (2008). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. BPK Gunung Mulia.

- Kriswanto, C. (2006). *Seks, Es Krim dan Kopi Susu*. Jakarta : Jagadnita.
- Listiyana, A. (2012). Peranan ibu dalam mengenalkan pendidikan seks pada anak usia dini. *EGALITA*.
- Moleong. (2001). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Palcovits, R. 2002. Involved fathering and child development: Advancing our understanding of good fathering. In C. S. Tamis- Lemonda dan N. Cabrera (Eds), *Handbook of Father Involvement: Multidiciplinary perspectives* (pp. 119-140). Mahwah, New Jersey: Lawrence erlbaum Associates.
- Ratnasari, R. F., & Alias, M. (2016). Pentingnya pendidikan seks untuk anak usia dini. *Tarbawi Khatulistiwa*, 2(2), 55–59.
- Roqib, M. (2008). *Jurnal alternatif pendidikan, pendidikan seks untuk anak usia dini*. Purwokerto: P3M STAIN.
- Sugiasih, I. 2011. *Need assessment mengenai pemberian pendidikan seksual yang dilakukan ibu untuk anak usia 3–5 tahun*. *Jurnal Psikologi Proyeksi*, 6(1).
- Tretsakis, M. (2003). *Seks & Anak-anak*. Bandung: CV. Pionir Jaya.
- Halimah, L. (2016). *Persepsi orang tua terhadap pendidikan seksual anak usia dini*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nawang Sari, D. (2015). Urgensi pendidikan seks dalam islam. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 74-89.
- Humaira, Y. (2019). HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU SEKSUAL REMAJA DI SMK NEGERI 8 PADANG TAHUN 2018 (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Safita, R. (2013). Peranan orang tua dalam memberikan pendidikan seksual pada anak. *Jurnal Edu-Bio*, 4, 32-40.
- Santrock. (2007). *Perkembangan anak. Edisi 11*. Alih Bahasa: Mila, R. & Anna, K. Jakarta : Erlangga
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sumaryani (2014). *Pengalaman Ibu Dalam Memberikan Pendidikan Seks Pada Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) di Paud Menur Rw. 09 Kelurahan Cipinang Jakarta Timur*. (Skripsi). Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah. Jakarta. [Online]. Tersedia di :

<http://www.repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24091/1/SUMARYANI-fkik.pdf> . [Diakses 15 Oktober 2019]

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2012 tentang Pengesahan *Optional Protocol To The Convention On The Rights Of The Child On The Sale Of Children, Child Prostitution And Child Pornography* (Protokol Opsional Konvensi Hak-Hak Anak Mengenai Penjualan Anak, Prostitusi Anak, Dan Pornografi Anak).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Usia, A., & Dengan, P. (2018). Jurnal Caksana – Pendidikan anak usia dini Volume 1 No 1 Juni 2018. 1(1).

Wahyuningrum, E. (2011). Peran ayah (*fathering*) pada pengasuhan anak usia dini (sebuah kajian teoritis). *Psikowacana*, 10 (1), hlm. 1-19.

WHO dan BzgA. (2010). *Standards for Sexuality Education in Europe*. Cologne: Federal Center for Health Education, BzgA.

Yafie, E. (2017). Peran Orang Tua Dalam Memberikan Pendidikan Seksual Anak Usia Dini. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 4(2).